

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk hasil penelitian. Data yang akan dideskripsikan adalah data yang peneliti dapatkan selama proses penelitian hubungan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku siswa kelas III SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023. Data yang akan diuraikan adalah hasil dari tes angket yang telah disebarakan.

Peneliti melakukan menyebarkan soal tes dan angket secara bersamaan di hari yang sama, yaitu pada hari Kamis, 20 Oktober 2022. Di hari yang sama pula, peneliti mendapatkan data dari soal tes dan angket tersebut untuk dianalisis sebagai hasil dari penelitian ini. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 terhadap materi akhlak terpuji dan akhlak tercela sebagai variable X. Sedangkan, angket ditujukan untuk mengetahui perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 sebagai variable Y.

1. Hasil Data Tes

Tes merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Artinya, data yang diperoleh dari instrumen tes akan dianalisis dengan metode statistik. Tes berisi 20 soal pilihan ganda tentang pemahaman siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 terhadap materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Untuk masing-

masing jawaban benar akan mendapatkan skor 4, dan 0 untuk jawaban yang salah.

Peneliti meminta RPP kepada guru mata pelajaran kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023. Dengan menggunakan RPP, peneliti dapat dengan mudah membuat soal tes untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 terhadap materi akhlak terpuji dan akhlak tercela. Berikut adalah nilai hasil tes tersebut:

Tabel 1
Nilai Soal Tes

No.	Nama	Nilai Tes
1.	Akmal	64
2.	Haris	68
3.	Husna	64
4.	Intan Nur Aini	44
5.	Irmawati	60
6.	Lia	52
7.	Maryam	56
8.	Nafis	32
9.	Rifki	44

10.	Riski	56
11.	Rizki Tamzil	44
12.	Wedud	32
13.	Wiam	64
14.	Yokowedi	36
15.	Zain	52
	Total	768

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas III SD Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 15 siswa. Pada kolom pertama berisi nama siswa dan kolom kedua berisi nilai tesnya. Nilai paling tinggi adalah 68 berjumlah satu siswa dan nilai paling rendah adlah 32 berjumlah dua siswa.

2. Hasil Data Angket

Angket yang diujikan berjumlah 20 pernyataan, 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Angket ini menggunakan standar kata-kata:¹

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah.

¹ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 135.

Menurut Sugiono² skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menunjukkan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam melakukan skala pengukuran, peneliti menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan demikian, penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1

Penskoran ini diberikan apabila pernyataannya bersifat positif. Namun, jika pernyataannya bersifat negatif. Maka standartnya sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 4

² 133.

Berikut merupakan nilai angket tentang perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023:

Table 2
Nilai Angket

No.	Nama	Nilai Angket
1.	Akmal	66
2.	Haris	67
3.	Husna	68
4.	Intan Nur Aini	52
5.	Irmawati	64
6.	Lia	60
7.	Maryam	63
8.	Nafis	45
9.	Rifki	55
10.	Riski	55
11.	Rizki Tamzil	52
12.	Wedud	42
13.	Wiam	67

14.	Yokowedi	47
15.	Zain	61
	Total	864

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas III SD Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 15 siswa. Pada kolom pertama berisi nama siswa dan kolom kedua berisi nilai tesnya. Nilai paling tinggi adalah 68 berjumlah satu siswa dan nilai paling rendah adalah 42 berjumlah satu siswa.

Data yang sudah didapatkan berupa nilai dari soal tes dan angket yang diberikan kepada siswa kelas III SD Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah lima belas siswa. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dan angket digunakan untuk mengukur perilaku siswa. Kesimpulannya, dapat diketahui bahwa jumlah nilai soal tes adalah 768 dan 864 untuk angket.

3. Hasil Dokumentasi

Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai variabel dari dokumen, transkrip, buku, agenda, majalah dan lain-lain.

Dokumentasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Absen Siswa³
- b. Rencana Pembelajaran (RPP)⁴

³See on Appendix

⁴See on Appendix

- c. Gambar/foto saat melaksanakan tes dan implementasi pembelajaran⁵

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Validitas Soal Tes

Validitas merupakan pertimbangan terpenting dalam mengembangkan, mengukur, dan mengevaluasi instrumen yang digunakan suatu tes. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment (r_{xy}). Jumlah keseluruhan siswa kelas III SD Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 15 siswa, berdasarkan jumlah subjek penelitian tersebut mengacu pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, $n-2$ dari 15 siswa menjadi 13 siswa, sehingga diperoleh angka 0,514. Hasil penelitian terhadap analisis butir soal berdasarkan pada kriteria $ypbi > 0,514$, maka soal dikatakan valid, sebaliknya, apabila $ypbi < 0,514$, maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis 20 butir soal pilihan ganda, dapat diketahui bahwa 20 soal pilihan ganda tersebut dinyatakan valid. Berikut

⁵See on Appendix

merupakan distribusi persentase keseluruhan analisis butir soal pilihan ganda berdasarkan validitas item:

Table 3

Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1.	0,514	0,671	Valid
2.	0,514	0,654	Valid
3.	0,514	0,611	Valid
4.	0,514	0,612	Valid
5.	0,514	0,579	Valid
6.	0,514	0,577	Valid
7.	0,514	0,633	Valid
8.	0,514	0,571	Valid
9.	0,514	0,643	Valid
10.	0,514	0,702	Valid
11.	0,514	0,662	Valid
12.	0,514	0,654	Valid
13.	0,514	0,623	Valid
14.	0,514	0,644	Valid

15.	0,514	0,617	Valid
16.	0,514	0,632	Valid
17.	0,514	0,598	Valid
18.	0,514	0,622	Valid
19.	0,514	0,714	Valid
20.	0,514	0,591	Valid

2) Validitas Instrumen Angket

Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas pada instrument angket. Validitas merupakan pertimbangan terpenting dalam mengembangkan, mengukur, dan mengevaluasi instrumen yang digunakan suatu tes. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment (r_{xy}). Jumlah keseluruhan siswa kelas III SD Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 15 siswa, berdasarkan jumlah subjek penelitian tersebut mengacu pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, $n-2$ dari 15 siswa menjadi 13 siswa, sehingga diperoleh angka 0,514. Hasil penelitian terhadap analisis butir soal berdasarkan pada kriteria $ypbi > 0,514$, maka soal dikatakan valid, sebaliknya, apabila $ypbi < 0,514$, maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis 20 butir soal instrument angket, dapat diketahui bahwa 20 soal pilihan ganda tersebut dinyatakan valid.

Berikut merupakan distribusi persentase keseluruhan analisis butir soal instrument angket berdasarkan validitas item:

Table 4

Validitas Instrumen Angket

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1.	0,514	0,537	Valid
2.	0,514	0,524	Valid
3.	0,514	0,611	Valid
4.	0,514	0,537	Valid
5.	0,514	0,615	Valid
6.	0,514	0,635	Valid
7.	0,514	0,533	Valid
8.	0,514	0,571	Valid
9.	0,514	0,618	Valid
10.	0,514	0,711	Valid
11.	0,514	0,641	Valid
12.	0,514	0,654	Valid
13.	0,514	0,623	Valid
14.	0,514	0,544	Valid

15.	0,514	0,612	Valid
16.	0,514	0,652	Valid
17.	0,514	0,598	Valid
18.	0,514	0,602	Valid
19.	0,514	0,714	Valid
20.	0,514	0,633	Valid

b. Uji Reliabilitas

1) Reliabilitas Instrumen Tes

Dalam memeriksa reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha. Jika hasil koefisien reliabilitas menunjukkan signifikansi positif, maka instrumen tersebut reliabel. Seperti yang dikemukakan oleh Syofyan Siregar bahwa kriteria instrumen disebut reliabel menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) > 0,60.⁶ Peneliti menganalisis data menggunakan SPSS 20. Tabel di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas:

Table 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

⁶Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 57.

.908	15
------	----

Source: Output SPSS 20

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa *alpha cronbach* adalah 0, 908 atau $> 0,60$. Dengan demikian, instrument tes yang digunakan reliabel.

2) Reliabilitas Instrumen Angket

Selain memiliki validitas yang tinggi, sebuah tes juga harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Dalam memeriksa reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha. Jika hasil koefisien reliabilitas menunjukkan signifikansi positif, maka instrumen tersebut reliabel. Sebagaimana dikemukakan oleh Syofyan Siregar bahwa kriteria instrumen disebut reliabel menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,60$.⁷ Peneliti menganalisis data menggunakan SPSS 20. Tabel di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas:

Table 6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	15

⁷Siregar, 57.

Source: Output SPSS 20

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa *alpha cronbach* adalah 0,908 atau $> 0,60$. Dengan demikian, instrument tes yang digunakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk data hasil soal tes dan angket. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut dengan

H_a : Data berdistribusi normal

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . H_a diterima, jika D_{hitung} lebih tinggi dari D_{tabel} dan H_0 ditolak, jika D_{hitung} lebih rendah dari D_{tabel} .

Table 7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Pemahaman Materi	.127	15	.283*	.925	15	.231
Perilaku Siswa	.143	15	.278*	.922	15	.207

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa D_{hitung} pada Pemahaman Materi adalah 0,283 dan D_{hitung} pada perilaku siswa adalah 0,278. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan D_{tabel} (0,210), maka D_{hitung} lebih tinggi dari D_{tabel} , dimana H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang didapat mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan batuan SPSS. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Uji Homogenitas Soal Tes

Table 8

Tests of Homogeneity Variances

Soal Test

Levene Statistics	df1	df2	Sig.
.970	1	78	.328

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,328. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $sig > \alpha = 0,328 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki nilai ang homogen.

- 2) Uji Homogenitas Angket

Table 9

Tests of Homogeneity Variances

Angket

Levene Statistics	df1	df2	Sig.
.970	1	78	.248

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,328. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $sig > \alpha = 0,248 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki nilai ang homogen.

3. Uji Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis, peneliti perlu menganalisis data dengan menggunakan analisis data statistik korelasional *Product-Moment* karena data yang dicari adalah ada tidaknya hubungan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku siswa kelas III SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023.

Korelasi *product-moment*⁸ digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval, yaitu pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela peserta didik dan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023. Peneliti menggunakan SPSS 20 untuk menganalisis data, yaitu soal tes dan angket. Tabel di bawah ini adalah hasil analisis data:

Table 10

Correlations

		Pemahaman Materi	Perilaku Siswa
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.959**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	15	15
perilakusiswa	Correlation Coefficient	.959**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 173.

	N
	15
	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi hubungan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku siswa kelas III SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 adalah 0.959.

Pengujian hipotesis merupakan langkah terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Langkah ini menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jadi, langkah ini bisa membuktikan teori atau temuan saat ini sesuai dengan fakta atau tidak. Ada dua macam hipotesis; null hipotesis dan hipotesis alternatif.

- a. *Alternative Hypothesis* (H_a): Ada hubungan antara pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023.
- b. *Null Hypothesis* (H_0): Hubungan antara pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 tinggi.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima, nilai r_{xy} harus dibandingkan dengan nilai r_t (r tabel). Nilai r_t (r tabel) dapat dilihat pada lampiran. Sebelum peneliti menentukan nilai r_t (r tabel), peneliti harus menghitung jumlah df (derajat kebebasan) dengan cara mengurangi jumlah subjek dengan 2 ($df = N-2$). Jadi, $df = 15-2 = 13$

Seperti yang terlihat pada analisis di atas, nilai r_{xy} adalah 0,959. Jika dikonsultasikan ke dalam r_t (r tabel) dengan df 13 pada signifikansi pada taraf signifikan 5% (0,514), diketahui bahwa nilai r_{xy} (0,959) lebih tinggi dari r_t (r tabel) di tingkat signifikan 5% (0, 514). Jadi, hipotesis alternatif diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, peneliti memberikan tujuan penelitian:

1. Untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk hubungan pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023

Informasi terpenting yang harus dikemukakan dalam pembahasan ini adalah menjawab masalah penelitian. Berdasarkan temuan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa; pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat membantu siswa dalam berperilaku yang baik, dan semakin baik pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023, maka semakin baik pula perilaku mereka.

Pembahasan temuan dapat dibuktikan dengan menganalisis dan mengetahui skor kedua tes, yaitu pre-test dan post-test. Artinya hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulan ini diambil dari

analisis data signifikansi pada taraf signifikan 5% (0,514), diketahui bahwa nilai r_{xy} (0,959) lebih tinggi dari r_t (r tabel) di tingkat signifikan 5% (0, 514). Oleh karena itu, ini menunjukkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- 1. Hubungan signifikan antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023**

Gambar 1

Tugas Akhir - 2023

Lampiran 1

Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment Pearson untuk Berbagai df

df (jumlah subjek - 1)	Batas-batas koefisien korelasi	
	r	
	Tingkat Signifikansi 5%	
	05	10
1	0,997	1,000
2	0,950	0,950
3	0,878	0,878
4	0,811	0,811
5	0,759	0,759
6	0,712	0,712
7	0,669	0,669
8	0,630	0,630
9	0,595	0,595
10	0,563	0,563
11	0,533	0,533
12	0,505	0,505
13	0,479	0,479
14	0,455	0,455
15	0,433	0,433
16	0,412	0,412
17	0,392	0,392
18	0,373	0,373
19	0,355	0,355
20	0,338	0,338

Sumber: Henry F. Garcia, *Statistik dan Aplikasinya* dan Edisi revisi, Jember: Jember and Co., hlm. 437-438, dengan penyesuaian tabel sesuai dengan kebutuhan variabel yang diteliti.

Berdasarkan gambar di atas, hasil analisis data menunjukkan signifikansi pada taraf signifikan 5% (0,514), diketahui bahwa nilai r_{xy} (0,959) lebih tinggi dari r_t (r tabel) di tingkat signifikan 5% (0, 514). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023 memiliki hubungan yang signifikan.

2. Besaran hubungan (r^2) pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023

Banyak contoh yang membuktikan bahwa pengetahuan atau pemahaman itu berpengaruh besar terhadap perkembangan perilaku para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran Agama Islam misalnya aqidah, sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan lain-lain. Sedang dalam bidang akhlak, dia juga tidak segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang membutuhkan juga memerlukan, sebab ini merasa bahwa memberikan bantuan itu adalah kebajikan, sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman atau pengetahuan yang mendalam.⁹

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi " r " *product moment* (r_{xy}), pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:¹⁰

Tabel 11

Interpretasi " r " *Product Moment* (r_{xy})

Besarnya "r" <i>product moment</i> (r_{xy})	<i>Interpretasi</i>
--	----------------------------

⁹ Sari, "Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II Di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan," 20.

¹⁰ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 193.

0,00 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan variable Y
0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya, diperkuat dengan hasil analisis data yang menunjukkan signifikansi pada taraf signifikan 5% (0,514), diketahui bahwa nilai r_{xy} (0,959). Jika diinterpretasikan terhadap table interpretasi “r” *product moment* (r_{xy}), maka nilai r_{xy} (0,959) berada pada urutan 0,90 -0,10, dimana dapat diartikan bahwa antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Dengan demikian peneliti dapat mengatakan bahwa terdapat bentuk hubungan yang nyata antara pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan

perilaku siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat membantu siswa dalam berperilaku yang baik.
2. Semakin baik pemahaman materi akhlak terpuji dan akhlak tercela siswa kelas III di SDN Batokalangan Proppo tahun pelajaran 2022/2023, maka semakin baik pula perilaku mereka.